



PERSEBARAN BENGKEL SEPEDA MOTOR DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Harpendi Bahri¹, Yurni Suasti², Triyatno²
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email : harpendi.geo13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei lapangan dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan aplikasi (*software*) Sistem Informasi Geografi ArcGIS 10.3. Pola sebaran bengkel sepeda motor di kecamatan koto tangah dianalisis dengan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analys*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah yaitu mengelompok (*clustered*) dengan jumlah 107 usaha bengkel sepeda motor. 101 usaha bengkel sepeda motor berstatus bengkel bebas, 6 usaha bengkel sepeda motor berstatus bengkel *dealer* dan bengkel perwakilan tidak ditemukan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Omzet penjualan suku cadang (*sparepart*) dan jasa *service* sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu berkisar Rp 500.000 – Rp.36.000.000 dengan omzet penjualan suku cadang (*sparepart*) tertinggi Rp 500.000 – Rp.5.500.000 yaitu 84 usaha bengkel atau sebesar 78%, omzet jasa (*service*) sepeda motor Rp 1.000.000 – Rp 6.000.000 dengan jumlah 47 usaha bengkel atau sebesar 44%, dari 107 usaha bengkel yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Kata Kunci: Pola persebaran, status bengkel, omzet penjualan

Abstract

This study aims to determine the distribution of motorcycle repair shops in Koto Tangah District, Padang City. This type of research is quantitative descriptive. Data collected through field surveys and interviews. Data analysis techniques using the application (software) ArcGIS Geographic Information System 10.3. The distribution patterns of motorcycle workshops in the Koto district are analyzed by analysis of the nearest neighbor (nearest neighbor analys). The results showed that the distribution pattern of motorcycle workshops in Koto Tangah Subdistrict was clustered with a total of 107 motorcycle workshop businesses. 101 motorcycle repair shop business status is free workshop, 6 motorcycle workshop business with dealer and representative workshop found in Koto Tangah District, Padang City. Turnover of sales sparepart and service of workshop businesses in the Koto Tangah Subdistrict of Padang City is Rp 500,000 - Rp.36,000,000 with turnover of sales sparepart of motorcycle Rp 500,000 - 5.500,000 with 84 workshops totaling 78%, turnover of sales service of motorcycle 1,000,000 - 6,000,000 with 47 workshops or 44%, out of 107 workshop businesses in the Koto Tangah District of Padang City.

Keywords: *distribution pattern, motorcycle business status, sales turnover*

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu pangsa pasar dari produk-produk luar negeri. Salah satu produk paling membanjiri pasar Indonesia adalah produk otomotif seperti kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor yang banyak digunakan di Indonesia sebagai moda transportasi dan untuk kegiatan ekonomi yaitu sepeda motor. Sepeda motor sudah menjadi kebutuhan sekunder dan sebagai alat transportasi yang dapat mempercepat penggunaannya menuju suatu tempat dan melakukan kegiatan sehari-hari. Pengendara sepeda motor tentu selalu berharap mendapat kenyamanan, keamanan, serta kepuasan dalam berkendara, untuk itu kendaraan yang dipakai harus selalu dalam keadaan baik dan prima, maka diperlukan perawatan dan *service* berkala bahkan diperlukan juga penggantian dan perbaikan suku cadang yang rusak yang dilakukan di bengkel sepeda motor. Namun ada juga pengendara sepeda motor yang mengalami kerusakan sepeda motor saat perjalanan, tentunya membutuhkan perbaikan sepeda motor di bengkel sepeda motor terdekat dan tepat agar dapat kembali beraktivitas dengan nyaman.

Bengkel sepeda motor merupakan suatu yang sangat dibutuhkan masyarakat baik dalam kondisi terdesak maupun tidak. Banyak dari pengguna sepeda motor yang tidak mengetahui status bengkel sepeda motor yang sesuai dan dibutuhkan

serta persebaran lokasi bengkel sepeda motor. Sehingga dibutuhkan informasi dan lokasi persebaran bengkel sepeda motor yang dapat memenuhi kebutuhan pengendara sepeda motor.

Kota Padang merupakan salah satu Kota di Indonesia yang berada di Propinsi Sumatera Barat yang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan dunia otomotif, terutama akan keberadaan kendaraan sepeda motor. Berdasarkan Laporan Realisasi Penerimaan PKB Menurut Jenis Kendaraan pada Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Pendapatan Propinsi di Kota Padang data dari kantor Samsat Kota Padang pada tahun 2015 pengguna sepeda motor di Kota Padang sekitar 399.566 unit kendaraan yang masih aktif membayar pajak. Belum lagi ditambah dengan yang tidak aktif membayar pajak kendaraan dan sepeda motor dari daerah lainnya yang berada di kota padang maka jumlahnya tentu akan bertambah.

Kota padang terdiri atas 13 kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Koto Tangah. Kecamatan Koto Tangah pada sensus tahun 2015 memiliki jumlah penduduk sebesar 182.296 jiwa dengan 91.928 jiwa jumlah penduduk laki laki dan 90.368 jiwa jumlah penduduk perempuan. Kecamatan Koto Tangah merupakan Kecamatan di Kota Padang yang terluas dan penduduk terbanyak dari 12 kecamatan lainnya di Kota Padang. Kecamatan Koto Tangah berada pada

koridor jalur utama yang ramai dilalui oleh pengendara sepeda motor.

Kebutuhan masyarakat terhadap sepeda motor untuk beraktifitas dan kegiatan ekonomi yang tinggi tentu harus diikuti dengan adanya bengkel sepeda motor yang menjadi tempat perbaikan atau penukaran suku cadang dan servis sepeda motor. Pengendara sepeda motor masih banyak yang belum mengetahui persebaran dan status bengkel sepeda motor yang sesuai dengan kebutuhan pengendara untuk memperbaiki sepeda motornya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Sebaran Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang meliputi pola sebaran, status dan omzet bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah.

Bengkel menurut kamus bahasa Indonesia (KBI) adalah tempat memperbaiki mobil, sepeda motor dan sebagainya (alat teknik). Menurut Soedarma (2008) bengkel dapat dibagi menjadi bengkel *repair shop* dan *body shop*. Bengkel *repair shop* melakukan pekerjaan seperti perbaikan mesin kendaraan, rem, knalpot, transmisi, ban, kaca mobil, penggantian oli dan penggantian *part* lainnya. Bengkel *body shop* merupakan pekerjaan seperti perbaikan cat terhadap goresan, lecet dan penyok terhadap kerusakan kendaraan serta kerusakan disebabkan oleh tabrakan dan kecelakaan besar. Ada beberapa status bengkel diantaranya bengkel bebas

(*Independent Work Shop*), bengkel ini berdiri sendiri, tidak terikat dan tidak mewakili merek tertentu sehingga kebijakan-kebijakan dapat diambil sendiri sepanjang tidak merugikan bengkel itu sendiri sebagai perusahaan atau sepanjang tidak merusak nama baik perusahaan pemegang merek. Selanjutnya bengkel perwakilan (*Authorized WorkShop*), bengkel ini berdiri sendiri tapi ada merek yang diwakilinya melalui surat penunjukan dari pemegang merek. Selanjutnya bengkel *dealer (dealer work shop)* bengkel ini merupakan bagian atau sub bagian operasional dari *dealer* atau ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) sebagai unit layanan purna jual untuk mendukung sistem pemasaran.

Jadi bengkel merupakan tempat pelayanan perbaikan, perakitan, pembuatan serta penjualan suku cadang dan *accessories* kendaraan bermotor atau produk lainnya yang dilakukan oleh teknisi atau tenaga mekanik.

Persebaran bengkel sepeda motor di suatu daerah dapat memudahkan pengendara dan pemilik sepeda motor untuk mendapatkan servis sepeda motor dan penggantian suku cadang yang rusak. Persebaran adalah suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia. Menurut Bintarto dan Surastopo Hadikusumo (1979), pola adalah susunan distribusi antar lokasi dalam suatu ruang. Pola persebaran adalah bentuk atau model suatu objek

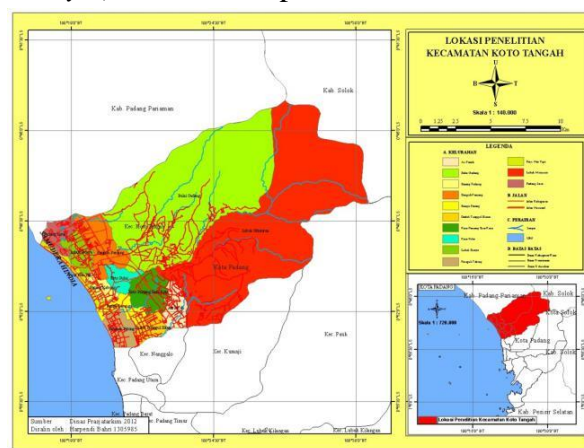
yang ada di permukaan bumi. Berbagai pola persebaran yang sering digunakan seperti pola seragam (uniform), random, mengelompok (clustered). Berdasarkan teori Bintarto 1979 jika hasil perhitungan indeks persebaran tetangga terdekat atau nilai $T < 0,7$ berarti pola persebarannya mengelompok, jika nilai T dari $0,7 - 1,4$ pola sebarannya dikatakan acak atau random dan jika nilai $T > 1,4 - 2,15$ maka pola persebarannya adalah pola seragam.

Bengkel sepeda motor yang memiliki jasa servis dan menjual suku cadang yang lengkap akan memiliki omzet penjualan suku cadang dan jasa yang tinggi. Omzet berarti jumlah, sedang Penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba/pendapatan. Swastha (1993) memberikan pengertian Omzet Penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Jadi omzet penjualan merupakan jumlah dari kegiatan jual barang atau jasa yang dihitung secara keseluruhan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan laba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Populasi penelitian yaitu seluruh bengkel sepeda motor dengan jumlah

107 unit usaha bengkel sepeda motor. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui survei lapangan, wawancara, menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbour Analyst*) dan analisis persentase.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi pola persebaran, status dan omzet penjualan suku cadang dan jasa bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

1. Persebaran Bengkel Sepeda Motor

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dari pengambilan titik koordinat bengkel sepeda motor menggunakan GPS diketahui persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang di jelaskan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Koto Tengah per Kelurahan Tahun 2019

NO	Kelurahan	Jumlah	%
1	Dadok Tunggul Hitam	18	16,82%
2	Air Pacah	17	15,89%
3	Lubuk Minturun Sungai Lareh	6	5,61%
4	Bungo Pasang	7	6,54%
5	Parupuk Tabing	10	9,35%
6	Batang Kabung Ganting	9	8,41%
7	Lubuk Buaya	12	11,21%
8	Padang Sarai	4	3,74%
9	Koto Panjang Ikua Koto	6	5,61%
10	Pasir Nan Tigo	4	3,74%
11	Koto Pulai	1	0,93%
12	Balai Gadang	7	6,54%
13	Batipuh Panjang	6	5,61%
Jumlah		107	100%

Sumber : *Olahan Data Primer (2019)*

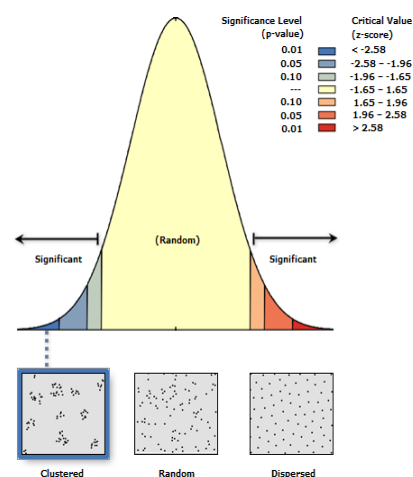
Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang terbanyak terdapat di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam yang berjumlah 18 unit usaha bengkel sepeda motor dan terendah berada pada Kelurahan Koto Pulai dengan satu bengkel sepeda motor.

Analisis pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan koto tengah kota padang dilakukan dengan analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbour Analyst*), menggunakan program sistem informasi geografi dengan *software ArcGIS 10.3* dengan Hasil analisis tetangga terdekat bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang (indeks persebaran tetangga terdekat) dapat dilihat pada gambar 2.

Nearest Neighbor Ratio: 0.655406

z-score: -6.819146

p-value: 0.000000



Average Nearest Neighbor Summary

Observed Mean Distance: 262.1172 Meters

Expected Mean Distance: 399.9309 Meters

Nearest Neighbor Ratio: 0.655406

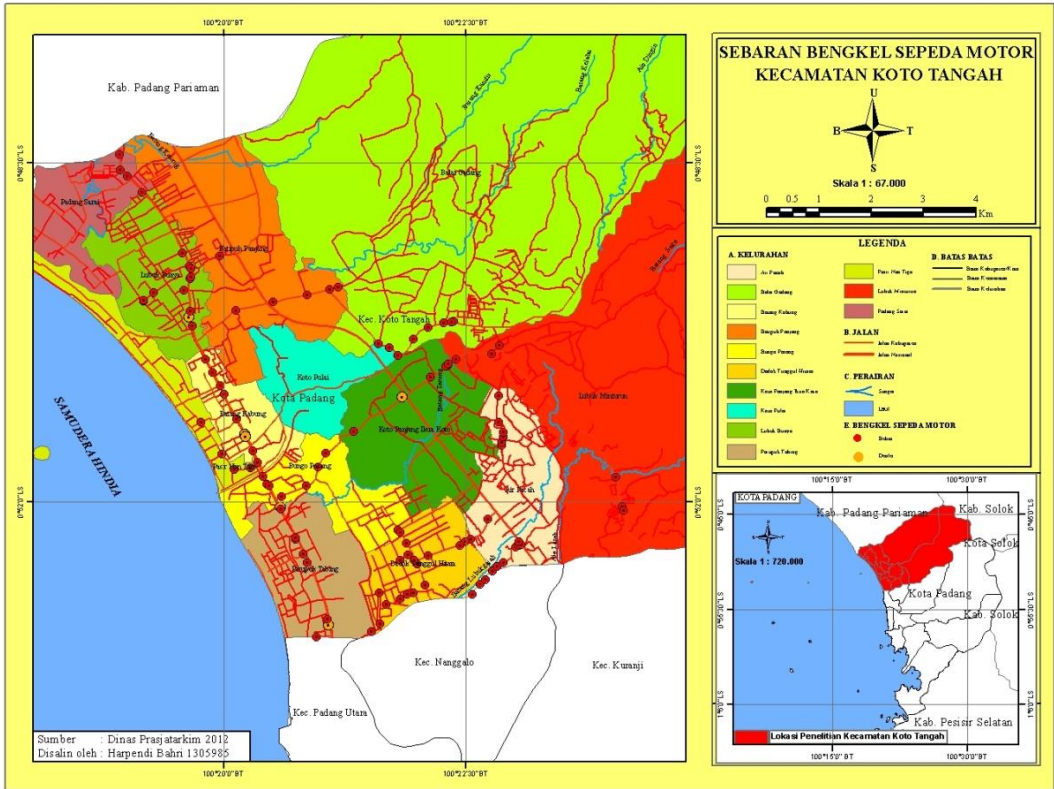
z-score: -6.819146

p-value: 0.000000

Gambar 2. Analisis Tetangga Terdekat Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Berdasarkan analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbour Analyst*) persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada gambar 3, diperoleh nilai indeks rata-rata tetangga terdekat (Nearest

Neighbor Ratio) sebesar 0.655406, yang berarti pola sebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang adalah mengelompok. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Peta persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

2. Status Bengkel

Bengkel sepeda motor yang tersebar di kecamatan koto tengah kota padang terdapat dua jenis status bengkel sepeda motor, yaitu bengkel bebas dan bengkel dealer dan untuk bengkel perwakilan tidak di temukan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Untuk lebih jelas jumlah dan status bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Status Bengkel Sepeda Motor Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

No	Status Bengkel	Jumlah	%
1	Bebas	101	94%
2	Dealer	6	6%
Jumlah		107	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2019

3. Omzet Penjualan

Setiap usaha bengkel sepeda motor di kecamatan koto tengah kota padang memiliki perbedaan omzet

penjualan suku cadang (*sparepart*) dan jasa (*servis*). Omzet penjualan suku cadang (*sparepart*) dan jasa (*servis*) servis sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

berkisar Rp 500.000-Rp36.000.000. Berikut omzet penjualan suku cadang dan jasa bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Tabel 3. Omzet Penjualan suku cadang (*sparepart*) Sepeda Motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang per Bulan Pada Tahun 2019

NO	Omzet Barang (Rp)	Jumlah	%
1	1000.000-6000.000	47	44%
2	6.100.000-11.000.000	38	35.6%
3	11.100.000-16.000.000	8	7.5%
4	16.100.000-21.000.000	7	6.5%
5	21.100.000-26.000.000	1	0.9%
6	26.100.000-31.000.000	2	1.8%
7	31.100.000-36.000.000	4	3.7%
JUMLAH		107	100%

Sumber :Olahan Data Primer 2019

Tabel 4. Omzet Jasa (*service*) Sepeda Motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang per Bulan Pada Tahun 2019

NO	Omzet Jasa(<i>service</i>) (Rp)	Jumlah	%
1	500.000-5.500.000	84	78%
2	5.600.000-10.500.000	14	14%
3	10.600.000-15.500.000	7	6.5%
4	15.600.000-20.500.000	1	1%
5	20.600.000-25.500.000	0	0%
6	25.600.000-30.500.000	1	1
JUMLAH		107	100%

Sumber :Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa omzet penjualan barang atau *sparepart* sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terbanyak berkisar antara Rp 1.000.000 – Rp 6.000.000 dengan jumlah 47 bengkel atau sebesar 44% dan omzet jasa atau *servis* sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terbanyak berkisar antara Rp 500.000 - Rp 5.500.000 dengan

jumlah 84 bengkel atau sebesar 78% dari 107 bengkel sepeda motor yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Perbedaan omzet penjualan barang dan jasa di setiap bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang karena adanya perbedaan jumlah dan jenis barang atau suku cadang (*sparepart*) yang dijual dan juga penyediaan jasa servis

sepeda motor yang berbeda setiap bengkel. Informasi jumlah bengkel yang menyediakan barang dan jasa di

Kecamatan Kota Tengah Kota Padang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Bengkel Sepeda Motor yang menjual barang dan jasa di Kecamatan Kota Tengah Kota Padang

NO	BENGKEL	ADA		TIDAK ADA	
	OMZET	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Spare Part Mesin	98	92	9	8
2	Spare Body Part	101	94	6	6
3	Spare Part kelistrikan	106	99	1	1
4	Spare Part Rangka	107	100	0	0
5	Servis Ringan	106	99	1	1
6	Servis Berat	102	95	5	5
8	Over Houl	99	93	8	7

Sumber :Olahan Data Primer 2019

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, membahas dan memberikan gambaran status bengkel, omzet penjualan dan Pola persebaran usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola persebaran usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang adalah pola mengelompok (*clustered*) dengan indek persebaran tetangga terdekat $T = 0,655406$.
2. Bengkel sepeda motor yang tersebar di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang terbagi atas 2 yaitu bengkel bebas dan bengkel *dealer*, untuk bengkel bebas terdapat sebanyak 101 dan

bengkel dealer sebanyak 6 dari 107 bengkel yang ada.

3. Omzet penjualan suku cadang (*sparepart*) sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang terbanyak berkisar antara Rp 1.000.000 – Rp 6.000.000 dengan jumlah 47 bengkel atau sebesar 44% dan omzet jasa atau *servis* sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang terbanyak berkisar antara Rp 500.000 - Rp 5.500.000 dengan jumlah 84 bengkel atau sebesar 78% dari 107 bengkel sepeda motor yang ada di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang,

oleh sebab itu penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar bisa dijadikan pedoman dan lebih menyempurnakan penelitian ini kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha. 1993. Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga, Liberty. Jakarta.
- Bintarto R. dan Surastopo Hadisumarmo. 1997. Metode Analisa Geograi. Jakarta : LP3ES.
- Soedarmo, Ir. S.E. 2008. "Panduan Praktis Merawat dan Memperbaiki Sepeda Motor". PT Gramedia Pustaka Utama.